

PENGARUH PENGALAMAN, BEBAN KERJA DAN PROFESIONALISME TERHADAP KUALITAS AUDIIT

(Studi Empiris Pada Auditor BPKP Sumatera Barat)

Oleh

Nur Dayang Ulan¹ & Afrizon¹

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bung Hatta

Email:nurdayangbungghatta98@gmail.com, Afrizons@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pengalaman, beban kerja, profesionalisme dan kualitas audit. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dengan menyebarkan kusioner kepada responden yang terpilih. Kemudian diolah dengan terlebih dahulu melakukan tabulasi berdasarkan hasil jawaban terhadap kusioner yang memenuhi syarat random sampling, Analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui analisis regresi berganda hasil dari penelitian mendapatkan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Beban Kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas audit. Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci : Pengalaman Kerja, Beban Kerja, Profesionalisme dan Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Menurut [1] mengungkapkan bahwa perusahaan selalu berusaha menjaga kualitas audit melalui opini audit yang dihasilkan. Bagi investor opini audit merupakan gambaran tentang kondisi terkini dari perusahaan, dan dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi, akan tetapi sangat sulit bagi perusahaan untuk menjaga kualitas audit yang mereka miliki. Mengingat permasalahan kecurangan yang didasarkan pada hasil audit sangat sering terjadi di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.

[2] mengungkapkan salah satu kasus yang menunjukkan lemahnya kualitas audit pada instansi yang dikelola oleh pemerintah daerah terlihat dari kasus PT KAI ditahun 2018 yang lalu. Dalam berdasarkan temuan audit independen diduga terjadi manipulasi data dalam laporan keuangan PT KAI tahun 2015 sampai 2017. Dimana dari publikasi laporan keuangan PT KAI teridentifikasi perusahaan tersebut mengalami keuntungan ditahun berjalan akan

tetapi setelah dilakukan investasi audit oleh pihak independen dinyatakan perusahaan justru mengalami kerugian. Tidak sejalan informasi antara audit internal dengan audit independen mengakibatkan menurunkan kredibilitas PT KAI dalam pandangan stakeholders khususnya investor.

[3] mengungkapkan bahwa kecurangan yang ditemukan pada sejumlah instansi baik yang dikelola pemerintah atau pun swasta harus ditindak lanjuti untuk tidak terulang dimasa mendatang. Salah satu langkah yang dapat dilakukan pemerintah adalah menggunakan jasa auditor yang berkualitas. Selain itu menurut [4] setiap perusahaan harus menyadari akan adanya kecurangan dalam proses audit sehingga pemanfaatan auditor bereputasi dan berpengalaman menjadi sangat penting. Upaya tersebut dilakukan dengan membentuk lembaga yang bertugas untuk mengawasi pengelolaan keuangan dan terselenggaranya pembangunan atau disebut dengan BPKP. Lembaga tersebut ditempatkan pada seluruh provinsi di Indonesia

salah satunya adalah di Kota Padang Sumatera Barat.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian yang menjadi objek penelitian adalah auditor di Kantor BPKP Sumatera Barat, dimana digunakan berapa orang auditor yang dipilih secara acak. Proses pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan menyebarkan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah dengan regresi linear

berganda serta uji t-statistik yang diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah seluruh variabel berdistribusi normal dan terbebas dari penyimpangan asumsi klasik maka tahapan pengujian hipotesis dapat segera dilaksanakan. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan kebenaran hipotesis adalah regresi linear berganda dan pengujian t-statistik. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh ringkasan hasil terlihat pada Tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	Sig	Cut Off	Kesimpulan
Constanta	3.757			
Pengalaman Kerja	0.216	0.473	0.05	H ₁ Ditolak
Beban Kerja	-0.680	0.008	0.05	H ₂ Diterima
Profesionalisme	0.337	0.006	0.05	H ₂ Diterima
R ²	0.753			
F-sig	0.000			

Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis pertama terlihat bahwa variabel pengalaman kerja memiliki nilai sig dibawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan beban kerja dan profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Temuan yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi beban kerja akan semakin menurunkan kualitas audit. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan hasil penelitian [5] menemukan bahwa beban kerja berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Temuan yang mendukung lainnya diperoleh oleh [6] menemukan bahwa beba kerja berpengaruh negatif terhadap kwaitas audit.

Temuan yang diperoleh juga sejalan dengan hasil penelitian [7] menemukan bahwa profesionalisme berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Hasil penelitian yang sama juga diperoleh oleh [8] yang menemukan bahwa semakin tinggi tingkat profesionalisme yang dimiliki auditor akan semakin meningkatkan

kualitas audit yang mereka hasilkan. Selain itu hasil penelitian yang dilakukan oleh [9] yang menemukan bahwa profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit yang telah dilakukan auditor.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan pengalaman kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan beban kerja dan profesionalisme tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sesuai dengan uraian kesimpulan yang diperoleh maka diajukan saran kepada pimpinan BPKP Sumatera Barat diharapkan untuk mengatur pemberian beban kejrja kepada auditor, dalam hal ini beban kerja diberikan berdasarkan pengalaman yang dimiliki auditor serta perlu dibentuk team untuk penyelesaian beban kerja yang dianggap berat. Kebijakan tersebut penting untuk meningkatkan kualitas

audit yang dihasilkan auditor BPKP khususnya di Sumatera Barat dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Fathussalmi, Y. D. Darmayanti, and P. F. Fauziati, "Pengaruh Investment Opportunity Set dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI tahun 2011-2015)," *Reviu Akunt. dan Bisnis Indones.*, vol. 3, no. 2, pp. 124–138, 2019.
- [2] Handinoko, "Kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT KAI," *Kompas Online*, Jakarta, p. 23, 2019.
- [3] K. H. S. Pickett and J. M. Pickett, *Auditing for managers: the ultimate risk management tool*, 56h ed. Persom: McGraw-Hill, 2005.
- [4] B. Alvin Arens, Randal J, Elders, & Mark, S, *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*, 14 Edition., vol. 66. Upper Saddle River: Prentice-Hall, 2012.
- [5] H. Faradina, "Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit, Terhadap Kualitas Auditdan (Studi Empiris Pada KAP di KOta Medan, Padang dan Pekanbaru)," *JOM Fekom*, vol. 4, no. 1, pp. 1235–1249, 2016.
- [6] Y. Eka Sari and N. Helmayunita, "Pengaruh Beban Kerja, Pengalaman, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Propinsi Sumatera Barat)," *Wahana Ris. Akunt.*, vol. 6, no. 1, p. 1173, 2018.
- [7] P. Harsanti and A. Whetyningtyas, "Pengaruh kompetensi, independensi, dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit," *Juraksi*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2014.
- [8] E. Suryanti, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kepuasan Karir Melalui Keterampilan Politik," *J. Ris. Manaj. Sains Indones.*, vol. 10, no. 2, pp. 86–97, 2019.
- [9] R. Lesmana and N. M. Machdar, "Pengaruh Profesionalisme, Kompetensi, dan independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit," *Kalbis Socio J. Bisnis dan Komun.*, vol. 2, no. 1, pp. 33–40, 2015.